

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya yang berkualitas dapat diperoleh melalui pendidikan, salah satu pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan wadah setiap individu mengenyam pendidikan secara terstruktur. Setiap warga negara Indonesia berhak untuk memperoleh pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal. Hal tersebut sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 yang berbunyi (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna. Menyadari betapa pentingnya memperoleh pendidikan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT), maka seringkali membuat kementerian mengeluarkan kebijakan baru untuk mendorong proses pendidikan yang lebih baik. Terlebih dalam situasi sekarang adanya wabah pandemik *Covid-19* yang menjadikan sektor pendidikan terkena dampaknya akibat dari wabah tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi upaya mencegah wabah pandemik *Covid-19*, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang saat ini dipimpin oleh Nadiem Makarim mengeluarkan kebijakan yaitu dengan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang semula luring maka diubah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*).

Selain mengganti proses kegiatan belajar mengajar, Nadiem Makarim juga mengeluarkan kebijakan program baru yaitu tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diatur lebih jelas dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47). Program ini didasari untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sebagaimana amanah dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Perubahan merupakan suatu keniscayaan. Karena itu, setiap bangsa yang ingin tetap eksis dan berkembang dituntut untuk mampu mengantisipasi adanya setiap perubahan dan perkembangan politik, ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Pencanangan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yaitu untuk menyiapkan mahasiswa yang mampu mengadaptasi perubahan dan perkembangan zaman mulai dari perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi. Perguruan tinggi diharapkan mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa harus mampu mengadaptasi serta meraih capaian belajarnya secara optimal. Selain itu, pengalaman yang diperoleh melalui salah satu program MBKM yaitu program Studi Independen diamsusikan akan memperkuat kesiapan lulusan dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja, kehidupan di masyarakat dan menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat. Implementasi program MBKM, pembelajaran bauran, dan/atau pembelajaran daring menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran diluar Prodi dan diluar Perguruan Tinggi.

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diberlakukan di semua perguruan tinggi di Indonesia harus diterapkan mengingat sistem di perguruan tinggi harus dapat memberikan solusi ketika muncul adanya kendala dan permasalahan yang dihadapi pada level persekolahan, dan juga mengingat betapa penting untuk diimplementasikannya kurikulum Merdeka Belajar untuk dilaksanakan sesuai dengan perubahan didalamnya termasuk kemajuan teknologi.

Pelaksanaan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di UPI sudah dimulai sejak 29 Juni 2020. Pernyataan tersebut didasari dengan dikeluarkannya Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 0043 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Pendidikan Indonesia. Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sudah dilaksanakan sejak semester gasal tahun akademik 2020/2021, sebuah program yang akan memberikan kebebasan kepada Mahasiswa, dengan tujuan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang inovatif.

Hasil studi awal di Universitas Pendidikan Indonesia khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan bahwa pelaksanaan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka yang difokuskan pada salah satu programnya yaitu Studi Independen yang diterapkan dan dilaksanakan oleh seluruh Program Studi, program tersebut dirasakan belum maksimal. Baik dari segi efektivitas yaitu meliputi ketepatan sasaran, sosialisasi, pencapaian tujuan, dan pengawasan sampai kepada tindak lanjut.

Berbagai kendala yang dihadapi, terutama dalam penyusunan kurikulum baru yang mesti dilakukan Prodi agar sesuai dengan Buku Panduan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Sosialisai mengenai program MBKM khususnya program Studi Independen pun kurang di sosialisasikan, mayoritas mahasiswa tau mengenai program Studi Independen pun melalui Internet seperti Social Media, sehingga adanya informasi simpang siur bahkan harus di konfirmasi atau ditanyakan ulang ke pihak fakultas atau program studi mengenai informasi yang didapat, agar tidak terjadi kesalahan maupun kekeliruan. Lalu dalam hal bimbingan, dalam persyaratan mengikuti program Studi Independen yaitu harus adanya pembimbing dari pihak program studi (dosen) yang mengawasi mahasiswa nya yang mengikuti program Studi Independen, tetapi ternyata nihil. Tidak ada dosen yang membimbing mahasiswa selama sedang mengikuti kegiatan program Studi Independen dari awal hingga akhir program selama 6 bulan. Penerapan hak belajar tiga semester di luar program studi juga masih menjadi kendala sebab Mahasiswa merasa belum cukup ilmu yang diberikan sesuai Prodi sampai di semester lima, sehingga Mahasiswa merasa belum siap untuk mengambil hak belajar tiga semester di luar program studi. Pelaksanaan pendidikan pun harus mampu menyesuaikan diri dengan kondisi sekarang ini, yaitu dengan pembelajaran daring karena adanya COVID19 akan mempengaruhi ke efektivitas pelaksanaan program Studi Independen. Selain itu masih banyak nya prodi yang tidak mengizinkan untuk konversi SKS, sehingga mahasiswa mau tidak mau harus mengikuti *double* kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa masih ada kurangnya sosialisasi, komunikasi, pengawasan, pelaksanaan dalam pengelolaan program Studi Independen di FIP UPI. Selaras dengan penelitian sebelumnya (Aisah, Nur 2020) mengenai

implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bahwa masih ada kendala dalam pelaksanaan program dan kurangnya sosialisasi mengenai program Merdeka Belajar-KampusMerdeka.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari observasi maka penulis dan adanya penelitian sebelumnya, diperlukan kajian mendalam pada Efektivitas Pelaksanaan Program Studi Independen MBKM di FIP UPI

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian serta permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka disusun batasan masalah secara konseptual dan kontekstual sebagai berikut:

### **1. Batasan Konseptual**

Secara konseptual penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Pelaksanaan Program Studi Independen MBKM yang akan dijelaskan pada Bab II

### **2. Batasan Kotekstual**

Secara kontekstual penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Program Studi Independen MBKM di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Ketepatan Sasaran Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana Sosialisasi Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana Pencapaian Tujuan Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia?
4. Bagaimana Pemantauan Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran atau harapan yang akan dicapai dengan penyelenggaraan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah untuk mengetahui hasil Efektivitas Pelaksanaan Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun tujuan penelitian yang diharapkan terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus :

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil Efektivitas Pelaksanaan Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Ketepatan Sasaran Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
2. Untuk mengetahui Sosialisasi Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
3. Untuk mengetahui Pencapaian Tujuan Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
4. Untuk mengetahui Pemantauan Program Studi Independen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun signifikan atau manfaat yang akan dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain di perguruan tinggi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan beberapa pihak yang berkepentingan.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bisa memberikan sumbangan pikiran dan perbaikan dalam efektivitas pelaksanaan program pendidikan
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi perguruan tinggi mengenai efektivitas pelaksanaan program pendidikan

### 1.6 Sistematika Skripsi

Untuk memberikan gambaran bagi pembaca dalam memahami isi dari skripsi yang akan dibuat, peneliti mengurutkan sistematika skripsi sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, batasan kontekstual, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika skripsi yang akan dibuat.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka memuat beberapa konsep dan-teori yang melandasi penelitian dan bersumber dari buku serta sumber lain yang mendukung penelitian. Dan juga berisi hasil penelitian terdahulu yang relevan

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi metode penelitian serta komponen-komponen di dalamnya, desain penelitian yang memuat metode dan pendekatan, responden dan lokasi penelitian, kisi-kisi penelitian, waktu dan biaya yang dibutuhkan, teknik pengumpulan serta analisis data penelitian.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi proses pengolahan atau analisis data beserta pembahasan atau hasil temuan di lapangan.

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab terakhir dalam skripsi memuat penafsiran dan pemaknaan akan hasil analisis temuan penelitian disertai rekomendasi dan saran.